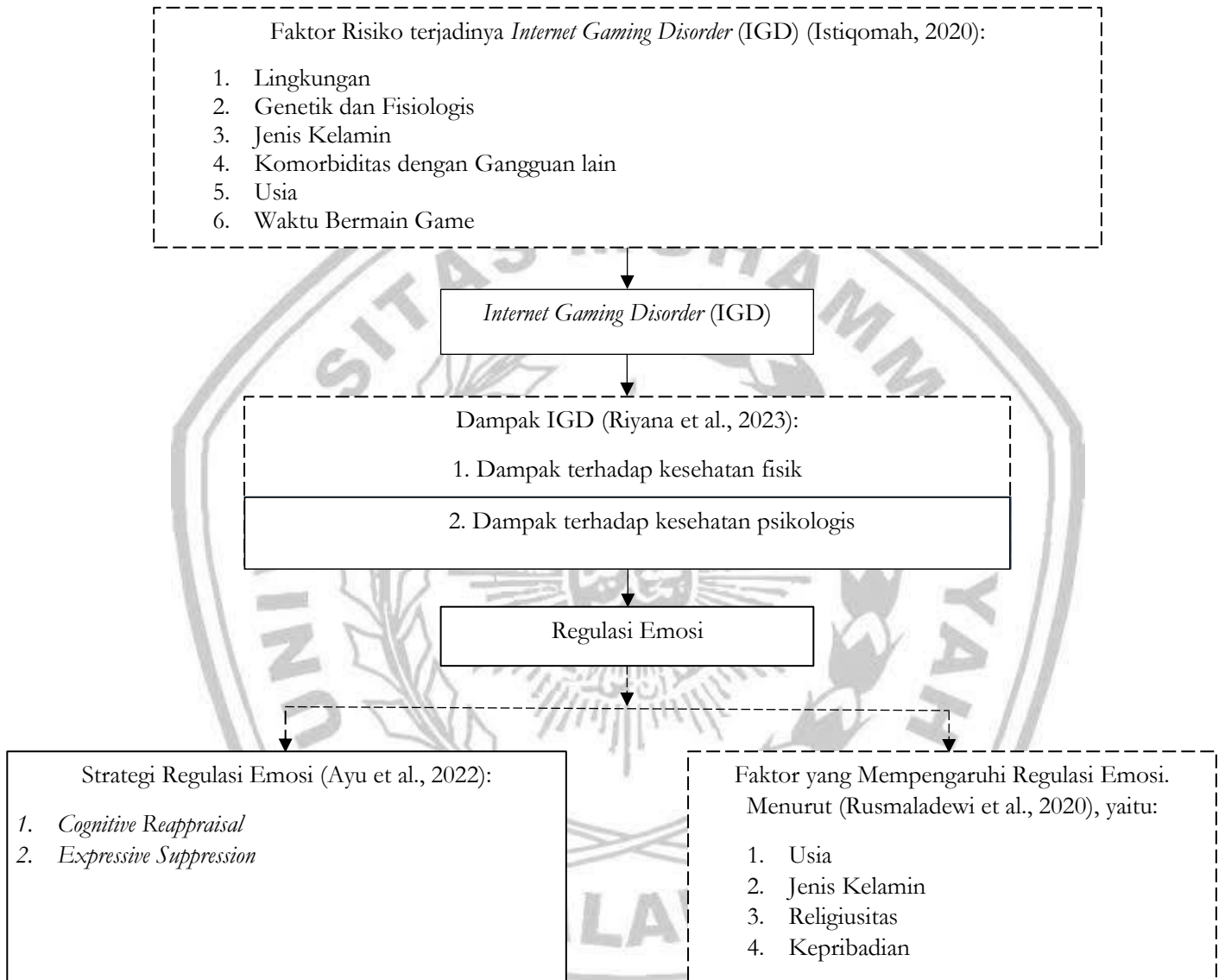


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

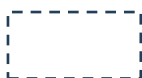
3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti



: Terdapat Hubungan

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan antara IGD dengan Regulasi Emosi pada Mahasiswa di Malang

3.2 Deskripsi Kerangka Konsep

Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan antara IGD dengan regulasi emosi pada mahasiswa di Malang. IGD merupakan suatu kondisi yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti lingkungan, aspek genetik dan fisiologis, jenis kelamin, usia, komorbiditas dengan gangguan lain, serta lamanya waktu bermain *game*, sebagaimana diungkapkan oleh (Istiqomah, 2020). IGD dapat menimbulkan berbagai dampak, baik secara fisik seperti kelelahan dan gangguan tidur, maupun secara psikologis seperti cemas, depresi, perilaku agresif, termasuk kemampuan regulasi emosi (Riyana et al., 2023).

Regulasi emosi merupakan proses yang mencakup bagaimana seseorang membentuk emosi yang mereka miliki dan bagaimana emosi dialami atau diekspresikan. Ketika IGD berdampak pada aspek psikologis, maka kemampuan regulasi emosi turut terpengaruh. Regulasi emosi dapat dilakukan melalui dua strategi utama, seperti *cognitive reappraisal* yang dapat menghasilkan respons emosional lebih positif, sementara *expressive suppression* yang cenderung berdampak negatif (Ayu et al., 2022). Efektivitas strategi regulasi emosi tidak lepas dari beberapa faktor. Menurut (Rusmaladewi et al., 2020), faktor-faktor tersebut meliputi usia, jenis kelamin, religiusitas, serta kepribadian. Dengan demikian, IGD tidak hanya berdampak pada aspek fisik dan psikologis, tetapi juga memengaruhi kemampuan individu dalam meregulasi emosi

Cecilia Vasandra
202210420311009
Ilmu Keperawatan
3.3 Hipotesis

Menurut (Zaki & Saiman, 2021) hipotesis merupakan sebuah pernyataan yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan melalui penelitian, serta menjadi dugaan alternatif yang disusun oleh peneliti sebagai jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitiannya.

Berdasarkan kerangka konsep di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara IGD dengan Regulasi Emosi pada Mahasiswa di Malang.

